

# Validitas Media Digital *Nearpod* untuk Pembelajaran Membaca Puisi Siswa Kelas X SMA

Fayza Marbella<sup>1✉</sup>, Silvia Permatasari<sup>2</sup>, Tria Putri Mustika<sup>3</sup>  
(1,2,3) Universitas Riau

✉ Corresponding author

[[fayza.marbella5147@student.unri.ac.id](mailto:fayza.marbella5147@student.unri.ac.id)]

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan validitas media digital berbasis *nearpod* pada pembelajaran membaca puisi siswa kelas X SMA. Siswa kesulitan menyajikan pembacaan puisi dikarenakan dalam proses pembelajaran hanya menggunakan media konvensional sehingga siswa bertindak sebagai penerima saja. *Nearpod* merupakan media pembelajaran digital yang bersifat interaktif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan model ADDIE. Validitas media digital *nearpod* ditinjau dari aspek media, bahasa, dan materi. Setelah dilakukan pengembangan, media digital berbasis *nearpod* pada pembelajaran membaca puisi siswa kelas X SMA ini divalidasi oleh 3 validator yakni ahli media, bahasa, dan materi dengan instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar validasi yang kemudian menghasilkan data skor validasi. Berdasarkan analisis data, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital berbasis *nearpod* pada pembelajaran membaca puisi siswa kelas X SMA valid untuk digunakan dengan persentase rata-rata validasi sebesar 95% dan berkategori sangat valid.

**Kata Kunci:** *Validitas, Media Pembelajaran, Nearpod.*

## Abstract

This research aims to describe the validity of *nearpod*-based digital media in teaching reading poetry for class X high school students. Students have difficulty presenting poetry readings because in the learning process they only use conventional media so that students act as recipients only. *Nearpod* is an interactive digital learning media. This research is a type of research and development (R&D) using the ADDIE model. The validity of *nearpod* digital media is viewed from the media, language, and material aspects. After the development phase, the *Nearpod* digital media for teaching poetry reading to 10th-grade high school students was validated by three validators: experts in media, language, and content. The research instrument used was a validation sheet which generated validation score data. Based on data analysis, it can be concluded that the *Nearpod* digital media for teaching poetry reading to 10th-grade high school students is valid for use, with an average validation percentage of 95% and classified as highly valid.

**Keywords:** *Validity, Instructional, Nearpod.*

## PENDAHULUAN

Proses kegiatan pembelajaran merupakan aktivitas yang berkaitan dengan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan (Rohman & Susilo, 2019). Guru menjadi bagian dari komponen utama dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Dalam proses belajar mengajar, guru merupakan orang yang memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik (Alamsyah et al., 2020). Mustika et al. (2022) mengatakan sangat penting untuk melakukan perencanaan yang baik sebelum melaksanakan pembelajaran. Seorang guru bukan saja memerlukan rancangan sebuah materi dalam pembelajaran akan tetapi juga penerapan media pembelajaran secara arif (Permatasari et al., 2023). Oleh karena itu, media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang perlu dipersiapkan seorang guru dalam melakukan proses belajar mengajar.

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan materi yang bertujuan agar pesan lebih mudah diterima dan menjadikan siswa lebih termotivasi dan aktif (Syukur & Fallo, 2019). Media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kondisi peserta didik akan menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi digital menjadi

sebuah bentuk penyajian bahan belajar yang dapat dibuat, dimodifikasi, dan disusun secara sistematis ke dalam unit pembelajaran tertentu dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Pembelajaran menggunakan digital dapat mengeksplor kemampuan dalam memanfaatkan digital (Citraningsih & Wiranata, 2022). Pada masa ini, bermunculan berbagai media yang memfasilitasi kegiatan belajar mengajar (Permatasari et al., 2023). Salah satu media digital yang menjadi sarana dalam proses pembelajaran, yakni *nearpod*. Menurut Minalti dan Erita (2021) aplikasi *nearpod* adalah aplikasi yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi secara langsung di kelas maupun tidak langsung (*online*). Media digital *nearpod* akan membantu pendidik untuk menyajikan berbagai materi pembelajaran yang bisa dimodifikasi dengan tampilan yang interaktif dan menarik. Sejalan dengan itu, dalam PP No 32 Tahun 2013 pasal 19 ayat (1) menyebutkan bahwa kegiatan pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Pekanbaru yang dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2023 terkait dengan proses pembelajaran membaca puisi didapatkan informasi bahwa peserta didik sukar dalam menyajikan puisi dengan tepat dan benar sesuai dengan makna dari isi puisi yang dibaca. Masalah tersebut terjadi dikarenakan pada proses pembelajaran hanya menggunakan media pembelajaran konvensional seperti buku ajar melalui metode demonstrasi. Selain itu, peserta didik kurang menyerap pelajaran dengan baik karena hanya bertindak sebagai penerima saja sehingga menjadi sulit saat melakukan penyajian atau praktik membaca puisi. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran membaca puisi memerlukan media pembelajaran interaktif yang efektif dan efisien.

Selanjutnya, penulis melakukan observasi terkait pengembangan media digital *nearpod* oleh Rahmawati (2022) yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif berbantuan Aplikasi *Nearpod* untuk Melatih Keterampilan Perakitan Komputer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelayakan *nearpod* pada hasil validasi sebesar 3,62 dengan kriteria sangat valid. Berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2021) mengembangkan E-Media *Nearpod* melalui Model *Discovery* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa E-Media *Nearpod* sangat valid dengan hasil validasi sebesar 84% berkategori sangat valid. Kemudian, penelitian oleh Ismah dan Zuliarni (2022) dengan judul Pengembangan Desain Pesan Berbasis Platform *Nearpod* pada Mata Pelajaran IPA untuk Siswa Kelas VII SMP. Hasil penelitian menunjukkan validasi dari dua ahli media, mendapatkan jumlah rata-rata yaitu 4,31 kategori valid. Berdasarkan hasil observasi tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian menggunakan media digital *nearpod*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada materi atau konten yang diterapkan dalam media digital *nearpod*. Terkhusus pada penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian "Validasi Media Digital *Nearpod* untuk Pembelajaran Membaca Puisi Siswa Kelas X SMA". Media yang dikembangkan dengan dimodifikasi ini diharapkan mampu menjadi sebuah inovasi baru dalam pembelajaran membaca puisi yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan media digital *nearpod* untuk pembelajaran membaca puisi siswa kelas X SMA.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) yang memiliki tujuan untuk meneliti, merancang mengembangkan serta memvalidasi produk yang dihasilkan. Puspasari dan Suryaningsih (2019) mengungkapkan model ADDIE adalah model yang digunakan dalam pengembangan instruksional untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode, media, dan bahan ajar. Dalam penelitian ini digunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari beberapa tahapan. Langkah-langkah penelitian dimulai dari tahap analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Tabel 1. Tahapan Pengembangan Model ADDIE

Tahap Pengembangan	Aktivitas
<i>Analysis</i>	Pra perencanaan: pemikiran tentang produk yang akan dikembangkan. Mengidentifikasi produk yang sesuai dengan tujuan belajar, mengidentifikasi isi/materi pembelajaran, mengidentifikasi lingkungan belajar dan strategi penyampaian dalam pembelajaran.
<i>Design</i>	Merancang konsep pengembangan produk. Rancangan ditulis untuk masing-masing unit pembelajaran. Petunjuk penerapan desain atau pembuatan produk ditulis secara rinci
<i>Development</i>	Mengembangkan perangkat produk yang diperlukan dalam pengembangan. Berbasis pada hasil rancangan produk, pada tahap ini mulai dibuat produknya

	yang sesuai dengan struktur model. Membuat instrumen untuk mengukur kinerja produk. hingga mendapatkan hasil validasi atau kelayakan produk.
<i>Implementation</i>	Memulai menggunakan produk dalam pembelajaran. Melihat kembali tujuan-tujuan pengembangan produk, interaksi antar siswa serta menanyakan umpan balik awal proses evaluasi.
<i>Evaluation</i>	Melihat kembali dampak pembelajaran dengan cara yang kritis Mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk. Mengukur apa yang telah mampu dicapai oleh sasaran. Mencari informasi apa saja yang dapat membuat siswa mencapai hasil dengan baik

(Rangkuti, 2016)

Model pengembangan ADDIE menjadi model yang relevan dan efektif digunakan dalam penelitian ini. Namun pada penelitian ini dibatasi hanya sampai pada tahap *development* (pengembangan) saja. Penelitian ini menghasilkan produk media digital *nearpod* untuk pembelajaran membaca puisi siswa kelas X SMA yang kemudian akan dilakukan validasi dengan 3 validator ahli yaitu validator ahli media, bahasa, dan materi. Hasil data yang diperoleh berupa persentase kemudian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dianalisis dengan membandingkan skor hasil data dari seluruh validator dengan kategorinya. Adapun penilaian validasi menggunakan perhitungan skala *likert* berikut:

**Tabel 2. Kategori Validasi Para Ahli**

No	Tingkat Penilaian	Kategori
1.	0% - 20%	Sangat Kurang/Valid
2.	20,1% - 40%	Kurang Baik/Valid
3.	40,1% - 60%	Cukup Baik/Valid
4.	60,1% - 80%	Baik/Valid
5.	80,1% - 100%	Sangat Baik/Vaid

(Hodiyanto et al., 2020)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis merupakan langkah awal untuk mendapatkan analisis pembuatan media pembelajaran sebelum dikembangkan. Penulis melakukan identifikasi isi/materi pembelajaran dan juga strategi penyampaian dalam pembelajaran agar dapat menetapkan komponen pembelajaran yang dibutuhkan dalam media yang dikembangkan. Analisis kebutuhan media digital *nearpod* untuk pembelajaran membaca puisi siswa kelas X SMA ini dilakukan dengan penyebaran angket analisis kebutuhan yang memperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Angket Analisis Kebutuhan Materi**

Aspek	Pertanyaan	Rata-rata	Persentase
Materi	P1	2,76	55
	P2	3,10	62
	P3	3,00	60
	P4	3,37	67
	P5	3,27	65
	P6	3,71	74
	Rata-rata	3,20	64
	Kategori		Perlu

**Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Angket Analisis Kebutuhan Media**

Aspek	Pertanyaan	Rata-rata	Persentase
Media	P7	2,71	54
	P8	4,39	88
	P9	2,90	58
	P10	4,17	83
	Rata-rata	3,54	71
	Kategori		Perlu

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Angket Analisis Kebutuhan Evaluasi

Aspek	Pertanyaan	Rata-rata	Persentase
Evaluasi	P11	3,10	62
	P12	3,63	73
	P13	2,17	43
	P14	4,61	92
	Rata-rata	3,38	68
	Kategori		Perlu

### Tahap Perancangan (*Design*)

Sesuai tahap analisis maka ditemukan masalah yang dibutuhkan. Tahapan berikutnya yakni tahap perancangan yang dibuat sesuai kebutuhan. Penulis merancang produk dengan memodifikasi media digital *nearpod*. Penyusunan pengembangan media digital *nearpod* diurutkan menjadi tiga bagian yaitu:

1. Pembuka

Pada bagian pembuka ini terdiri atas registrasi atau penginputan peserta didik, sampul depan, dan tujuan pembelajaran.

2. Isi

Bagian isi terbagi dari beberapa bagian, yaitu uraian materi, video, dan kuis yang membantu siswa untuk memahami sebuah puisi sehingga mampu membaca puisi dengan intonasi dan metode yang sesuai.

3. Penutup

Dalam bagian penutup ini berisikan kesimpulan dari materi yang menunjang untuk dapat membaca puisi, dan video referensi pembacaan puisi, serta daftar pustaka maupun sumber gambar yang ada pada media digital *nearpod*.

### Tahap Pengembangan (*Development*)

#### 1. Pembuatan Media Digital *Nearpod* pada Pembelajaran Membaca Puisi Siswa Kelas X SMA

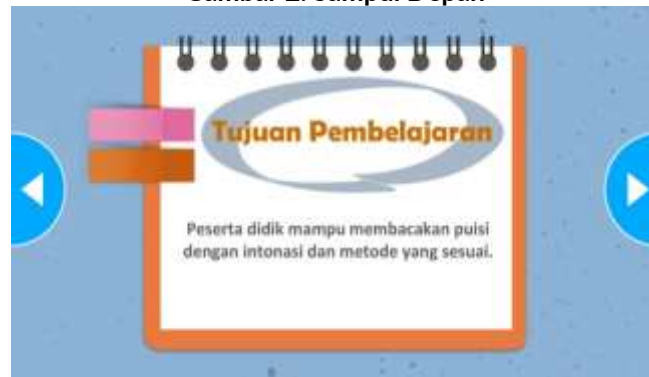
a. Pembuka

Bagian pembuka ini menjadi tempat registrasi peserta didik yang hadir atau mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media digital *nearpod*. Selanjutnya, terdiri dari sampul depan, dan tujuan pembelajaran.

Gambar 1. Tampilan Registrasi



Gambar 2. Sampul Depan

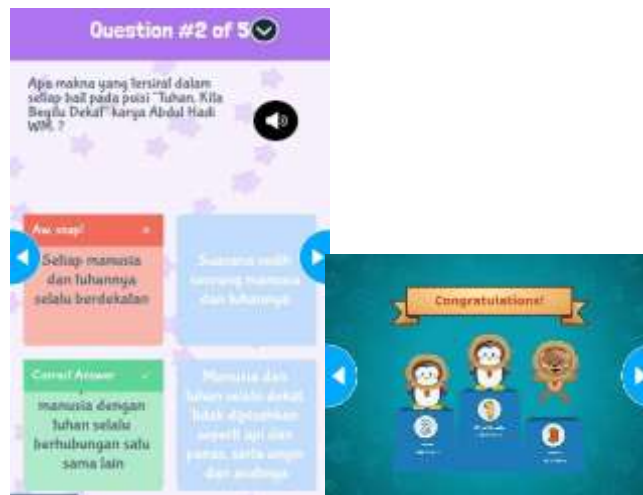


Gambar 3. Tujuan Pembelajaran

## b. Isi

Pada bagian isi, media digital *nearpod* untuk pembelajaran membaca puisi terdiri dari uraian materi, dan penyajian video untuk menyimak bacaan puisi, serta kuis yang membantu siswa untuk memahami sebuah puisi hingga dapat membaca puisi dengan memperhatikan makna puisi.





Gambar 4. Uraian Materi, Video untuk Memahami Bacaan Puisi, dan Kuis

c. Penutup

Dalam bagian penutup terdapat kesimpulan materi yang perlu diperhatikan sebelum membaca puisi, dan tersedia video referensi pembacaan puisi, serta daftar pustaka maupun sumber gambar pada media digital *nearpod*.



Gambar 5. Kesimpulan, Video Pembacaan Puisi, Daftar Pustaka, dan Sumber Gambar

2. Validasi produk

Validasi produk memiliki tujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi media digital *nearpod* untuk membaca puisi siswa kelas X SMA. Penelitian ini divalidasi oleh 3 validator, yaitu validator ahli materi, media, dan bahasa. Adapun validator yang memvalidasi produk meda digital *nearpod* dalam penelitian ini adalah:

Tabel 6. Validator Ahli

No	Nama	Validasi	Asal Institusi
1.	Dr. Mangatur Sinaga, M.Hum	Ahli Materi	Universitas Riau
2.	Dr. Zariul Antosa, M.Sn.	Ahli Media	Universitas Riau
3.	Prof. Dr. Hasnah Faizah AR, M.Hum.	Ahli Bahasa	Universitas Riau

Adapun hasil penilaian masing-masing dari para validator ahli sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Validasi

No	Kategori	Persentase	Asal Institusi
1.	Ahli Materi	98%	Universitas Riau
2.	Ahli Media	92%	Universitas Riau
3.	Ahli Bahasa	95%	Universitas Riau

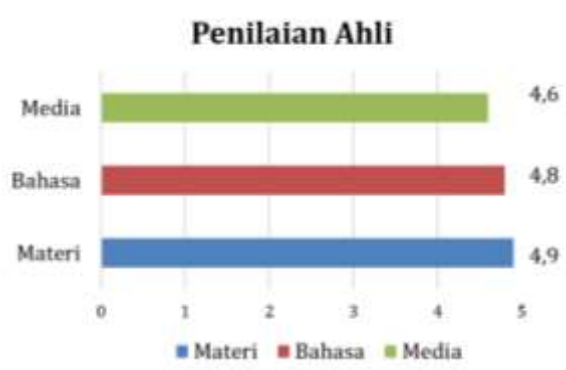


Diagram 1. Hasil Validasi Ahli

### 3. Revisi Produk

Produk yang dikembangkan akan direvisi berdasarkan saran dan masukan dari para validator ahli. Revisi berguna untuk mengetahui perbaikan dari kekurangan produk media digital *nearpod* untuk pembelajaran membaca puisi siswa kelas X siswa SMA. Berikut saran dan masukan dari validator ahli:

- Ahli materi memberikan saran terkait puisi yang dipelajari sebaiknya berbeda dengan puisi yang akan dievaluasi.
- Ahli media menyarankan agar tata letak tulisan pada media digital *nearpod* disusun dengan baik, serta mengamati tulisan yang menjadi poin penting untuk diberi warna agar tersoroti.
- Ahli Bahasa menyarankan untuk memperhatikan kembali penggunaan istilah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D). Dalam penelitian ini prosedur pengembangan menggunakan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ini merupakan proses instruksional yang terdiri dari lima fase, yaitu analisis (*Analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Dimulai dari hasil analisis terhadap media digital *nearpod* untuk pembelajaran membaca puisi siswa kelas X SMA, yang terbagi atas tiga cakupan, yakni analisis masalah, dan analisis kebutuhan. Analisis masalah mendapatkan hasil bahwa dibutuhkan suatu pengembangan media digital *nearpod* untuk membaca puisi siswa kelas X SMA agar siswa mampu lebih mudah mempraktikkan pembacaan puisi dengan mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran digital. Okra (2019) menyatakan bahwa media pembelajaran digital merupakan bentuk peralatan fisik komunikasi berupa perangkat lunak dan perangkat yang perlu diciptakan atau dikembangkan, digunakan dan dikelola untuk kebutuhan pembelajaran dalam mencapai efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Oleh karena itu, dilakukanlah sebuah inovasi baru berupa media digital berbasis *nearpod* untuk pembelajaran membaca puisi siswa kelas X SMA melalui tahap pengembangan dengan memodifikasi sesuai kebutuhan pelajaran. Setelah produk dikembangkan dilakukanlah tahap validasi oleh validator ahli media, bahasa, dan materi. Pada tahapan ini berguna untuk mendapatkan nilai kualitas produk dan penentu apakah produk yang dikembangkan valid dan layak diuji coba atau tidak.

*Pertama*, hasil penilaian validator ahli media oleh Dr. Zariul Antosa, M.Sn. selaku dosen pendidikan guru sekolah dasar, Universitas Riau mendapat skor akhir dengan rata-rata 4,6 dan persentase 92% berkategori sangat baik. *Kedua*, penilaian validator ahli bahasa yang diberikan oleh Prof. Dr. Hasnah Faizah AR, M.Hum. selaku dosen pendidikan bahasa dan sastra indonesia, Universitas Riau memperoleh skor akhir dengan rata-rata 4,8 dan persentase 95% yang berkategori sangat baik. *Ketiga*, penilaian dari validator ahli materi oleh Dr. Mangatur Sinaga, M.Hum. selaku dosen pendidikan bahasa dan sastra indonesia, Universitas Riau mendapatkan skor akhir dengan rata-rata 4,9 dan persentase 98% berkategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian ketiga validator dengan kategori sangat baik terhadap produk yang dikembangkan, maka produk media digital *nearpod* untuk pembelajaran membaca puisi siswa kelas X SMA dinyatakan sangat layak untuk dipergunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

## SIMPULAN

Validitas produk ditentukan dari hasil validasi oleh para validator ahli. Hasil uji validasi produk media digital *nearpod* oleh ahli media, bahasa, dan materi memperoleh skor rata-rata 4,77 dengan persentase 95% yang berkategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa produk media digital *nearpod* untuk membaca puisi siswa kelas X SMA ini berkualitas dan sangat layak digunakan sebagai salah satu media pembelajaran bagi peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran membaca puisi di SMA. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengembangan media digital *nearpod* untuk pembelajaran membaca puisi siswa kelas X SMA. Diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat mengembangkan media pembelajaran untuk pembelajaran bahasa Indonesia lainnya dengan memanfaatkan media digital *nearpod* ini karena potensial dalam pengembangan media pembelajaran yang menarik, serta diharapkan adanya pengembangan media pembelajaran yang lain untuk pembelajaran membaca puisi maupun pembelajaran lainnya yang mengikuti perkembangan teknologi dan informasi terkini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M., Ahmad, S., & Harris, H. (2020). Pengaruh Kualifikasi Akademik dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 1830187-1830187. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/19>
- Citraningsih, D., & Wiranata, R. R. S. (2022). Analisis SWOT Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19 pada Sekolah Dasar. *Humanika*, 22(1), 21-40. <https://doi.org/10.21831/hum.v22i1.47092>
- Hodiyanto, H., Darma, Y., & Putra, S. R. S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Bermuatan Problem Posing terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 323-334. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i2.652>
- Ismah, R., & Zuliarni. (2022). Pengembangan Desain Pesan Berbasis Platform Nearpod pada Mata Pelajaran IPA untuk Siswa Kelas VII SMP. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(2), 33-39. <https://doi.org/10.54783/jin.v4i2.560>
- Minalti, M. P., & Erita, Y. (2021). Penggunaan Aplikasi *Nearpod* untuk Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2231-2246. <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/3724/2494>
- Mustika, T. P., Fajriani, S. W., Prasetyo, M. B., & Pernantah, P. S. (2022). Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Masa New Normal di MTsN 3 Rokan Hulu. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 901-906. <https://jiip.stkipyapisdempu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/509>
- Okra, R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Digital IPA di SMP N 3 Kecamatan Pangkalan. *Journal of Educational Studies*, 4(2), 121-134. <https://core.ac.uk/download/pdf/276285396.pdf>
- Permatasari, S., Zulfahizh, Z., Septyanti, E., Mustika, T. P., Rasdana, O., Pernantah, P. S., & Rizka, M. (2023). Asesmen Digital berbasis Kahoot dalam Evaluasi Pembelajaran. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2710-2714. <http://www.jiip.stkipyapisdempu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/1737>
- Permatasari, S., Darmawan, T. H., Rendy, R., Azzahra, N., Zulaika, L., Asomah, U., ... & Puspita, D. (2023). Implementasi Pembelajaran Daring Menggunakan Media Kahoot di SMA Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(1), 274-279. <https://ejurnal.politeknipratama.ac.id/index.php/Lencana/article/view/915/897>
- Puspasari, R., & Suryaningsih, T. (2019). Pengembangan Buku Ajar Kompilasi Teori Graf dengan Model ADDIE. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(1), 137. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i1.702>
- Rahmawati, D. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Aplikasi Nearpod untuk Melatih Keterampilan Perakitan Komputer*. UNILA. <http://digilib.unila.ac.id/63251/>
- Rangkuti, A. N. (2016). Metode Pendidikan Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan.
- Rohman, M. G., & Susilo, P. H. (2019). Peran Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Studi Kasus di TK Muslimat NU Maslakul Huda. *Jurnal Reforma*, 8(1), 173. <https://doi.org/10.30736/rfma.v8i1.140>
- Susanto, T. A. (2021). Pengembangan E-Media Nearpod melalui Model Discovery untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3498-3512. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1399>
- Syukur, A., & Fallo, Y. T. (2019). Peningkatan Kemampuan Anak dalam Mengenal Konsep Bilangan Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 1-11. <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaudtrunojoyo/article/view/5365>